

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses peningkatan kemampuan gerak lokomotor pada anak kelompok B TK Jihan Ulfani dilakukan dengan melalui permainan lari estafet bola warna-warni, bendera warna-warni dan lari estafet gembira. Permainan lari estafet merupakan modifikasi dari pembelajaran gerak lokomotor berjalan, berlari dan melompat. Permainan tersebut dirancang dan dimodifikasi sedemikian rupa sehingga aman, menarik serta menggembirakan bagi anak. Warna-warna cerah diharapkan mampu membawa dampak yang positif terhadap proses belajar, mengingat dan kesenangan anak saat melakukan aktivitas. Permainan lari estafet merupakan permainan yang mengarah pada penguasaan kemampuan motorik kasar anak. Permainan ini melakukan kegiatan yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak khususnya pada gerak lokomotor. Permainan lari estafet modifikasi adalah aktivitas fisik untuk mencari kegembiraan bersama sekelompok teman dengan media bermain lintasan lari estafet, rintangan segitiga, bola plastik kecil warna-warni dan bendera warna-warni. Permainan ini

terdiri dari tiga bentuk permainan yang dirancang dengan cara estafet atau bergantian antara anak yang satu ke anak yang lain dan dilakukan secara berkelompok dengan media yang menggunakan warna-warna menarik sehingga menciptakan kegembiraan pada anak saat melakukan permainan, dengan tujuan untuk meningkatkan gerak lokomotor pada anak usia lima hingga enam tahun. Adapun tahapan yang dilalui anak ketika melakukan proses tersebut, yaitu tahap kognitif, asosiatif, dan otomatis. Pada tahap kognitif, anak mendapatkan informasi tentang cara melakukan gerakan-gerakan yang ada dalam permainan. Anak mendapatkan informasi tersebut melalui demonstrasi, dan instruksi. Tahap kedua adalah asosiatif, anak mulai belajar untuk mencoba melakukan gerakan yang sudah dipelajarinya. Pada tahap ini anak mulai menghubungkan informasi yang diperolehnya dengan aktivitas permainan yang dilakukannya. Pada tahap ini anak masih sering melakukan kesalahan pada saat melakukan permainan. Tahap terakhir dari proses tersebut adalah tahap otomatis. Pada tahap ini anak sudah melakukan gerakan permainan secara berulang-ulang dan sudah mampu mengontrol gerakannya. Jumlah kesalahan yang dilakukan oleh anak pada saat melakukan gerakan pun sudah mulai berkurang.

2. Hasil dari permainan lari estafet modifikasi dapat meningkatkan kemampuan gerak lokomotor anak kelompok B TK Jihan Ulfani Kecamatan Medan Marelan. Hal ini dibuktikan dengan data hasil pra-

intervensi hingga pelaksanaan siklus I maupun siklus II. Data hasil pelaksanaan tindakan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan gerak lokomotor anak pada beberapa aspek yang ingin ditingkatkan, yaitu aspek berjalan, berlari dan melompat. Dari hasil persentase rata-rata pra siklus hanya menunjukkan kecerdasan kinestetik anak sebesar 47,08%, setelah dilakukannya tindakan pada siklus I naik menjadi 62,39%, dan pada siklus II meningkat sesuai target yaitu menjadi 82,03%. Dari keseluruhan aspek yang diteliti aspek 1 yaitu berjalan memperoleh hasil tertinggi 76,67%, yang artinya hampir semua anak mampu menguasai aspek ini dengan baik. Sedangkan aspek melompat memperoleh persentase rata-rata terendah 54,16 %. Setiap anak mengalami peningkatan kemampuan gerak lokomotor sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah disepakati antara peneliti dan tim kolaborator, yaitu anak telah menunjukkan kemampuan gerak lokomotor yang berkembang dengan sangat baik atau berkembang sesuai harapan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pengembangan kurikulum pada program Pendidikan Anak Usia Dini khususnya dalam pengembangan keilmuan mengenai cara

meningkatkan kemampuan motorik kasar khususnya gerak lokomotor. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi atau sumbangsih keilmuan tentang strategi peningkatan kemampuan gerak lokomotor anak melalui permainan lari estafet modifikasi.

2. Bagi anak, program peningkatan kemampuan motorik kasar khususnya pada gerak lokomotor juga berimplikasi pada anak yang aktif melakukan kegiatan tersebut. Keaktifan anak dalam permainan tersebut akan membuat kemampuan gerak lokomotor terstimulasi dengan baik. Anak juga memiliki pengalaman langsung dengan melakukan permainan tersebut. selain itu, gerak lokomotor dibutuhkan anak untuk berinteraksi dengan teman sebayanya dalam kegiatan sehari-harinya.
3. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu cara dalam memberikan beragam kegiatan untuk meningkatkan kemampuan gerak lokomotor anak melalui permainan lari estafet modifikasi. Hal ini tentunya harus dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah kegiatan permainan yang tepat dan sesuai dengan usia anak.
4. Bagi TK sebagai lembaga PAUD penelitian ini bermanfaat dalam memberikan solusi untuk menstimulasi aspek-aspek kemampuan gerak lokomotor pada anak. Program stimulasi yang diberikan kepada anak sebaiknya diberikan melalui kegiatan yang menyenangkan dan salah satunya bisa dilakukan melalui permainan lari estafet modifikasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Berkaitan dengan penerapan pembelajaran permainan lari estafet bola warna-warni, bendera warna-warni dan lari estafet gembira, guru disarankan agar dapat memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. Memberikan anak kesempatan yang banyak untuk mencoba melakukan aktivitas yang bisa menstimulasi kemampuan gerak lokomotifnya.
 - b. Pemberian stimulasi kepada anak hendaknya disesuaikan dengan lingkungan sosialnya, misalnya melalui permainan modifikasinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu peneliti selanjutnya dapat meneliti aspek-aspek perkembangan anak yang dapat distimulasi melalui permainan lari estafet modifikasi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti jenis permainan modifikasi lainnya yang dapat menstimulasi aspek-aspek perkembangan anak.